

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai macam faktor, salah satunya adalah mengenai respon siswa pada proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran sains, adanya respon positif dari siswa sangat memegang peranan penting untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran sains. Siswa yang memiliki respon belajar positif cenderung untuk lebih aktif, kreatif, dan berani mengambil setiap kesempatan, misalnya dalam bertanya, memberikan ide – ide dan menerangkan kepada teman-temannya apabila ada hal-hal yang kurang dipahami oleh temannya. Hal ini merupakan implikasi dari cara guru dalam mengelola pembelajaran, artinya dalam melaksanakan proses belajar mengajar sains peranan guru sangat dituntut agar siswa memberikan respon positif dalam belajar karena dengan adanya respon positif tersebut setidaknya dapat memahamkan siswa bahwa sains itu merupakan pelajaran yang menyenangkan.

Menurut Skinner (dalam Sagala 2003:14) belajar merupakan proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan siswa. Adapun pengertian dari respon siswa adalah perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya

stimulus yang diberikan guru kepadanya. Respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar sains. Kurangnya respon siswa terhadap pelajaran sains akan menghambat proses pembelajaran. Rendahnya respon siswa belum tentu sumber kesalahan materi ajar pada diri siswa.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kurangnya respon siswa dalam belajar termasuk pelajaran Sains. Diantaranya; kurangnya interaksi antara guru dengan siswa yang menyebabkan adanya ketidak harmonisan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas menjadi kurang menarik dan cenderung membosankan. Sarana dan prasarana kurang memadai untuk meningkatkan respons belajar siswa khususnya pada pembelajaran Sains. Tidak dapat dipungkiri bahwa cara belajar yang tepat dapat meningkatkan respon belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri No. 101767 Tembung tahun ajaran 2011/2012 mengenai respon belajar siswa pada pelajaran Sains, ternyata sebagian siswa belum memberikan respon yang baik. Dari 37 orang siswa, ternyata 27 orang belum memberikan respon atas pertanyaan yang diajukan guru, 8 orang siswa tidak mau menulis pelajaran yang diberikan guru, 12 orang siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah dan 15 orang siswa tidak mau diajak ke depan kelas.

Respons atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran dapat diupayakan dengan menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Perhatian siswa dapat diaktifkan dengan menggunakan suatu model nyata, yang secara langsung dapat diamati, dirasakan, dan dimodifikasi oleh siswa, sehingga

siswa akan lebih tertarik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Oleh karena itu guru dalam proses pembelajaran harus menggunakan model dan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar sains dan pada akhirnya akan berespon dan minat terhadap sains.

Berkenaan dengan hal itu, peneliti merasa perlu untuk mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan respon belajar siswa melalui berbagai konsep dan teori serta strategi belajar yang lebih baik. Melalui konsep dan strategi belajar yang baik, diharapkan akan mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Sebagian besar metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih bersifat konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional siswa cenderung pasif karena pembelajaran berlangsung dengan sistem ceramah. Aktivitas belajar siswa cenderung diam, mendengarkan dan mencatat hal-hal penting dari pelajaran. Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan situasi dan kondisi belajar siswa.

Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang disebut dengan model pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Satisfaction). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap motivasi berprestasi serta respon belajar siswa, telah dicobakan pada sejumlah siswa di dua sekolah yang berbeda. Hasil percobaan di lapangan menunjukkan bahwa model pembelajaran ARIAS memberi pengaruh yang positif terhadap motivasi berprestasi dan respon belajar siswa. Oleh karena itu, model pembelajaran ARIAS ini dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan motivasi berprestasi dan respon belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut di atas dengan mengambil judul "Upaya Peningkatan respon pada pembelajaran sains melalui model ARIAS pada siswa kelas IV SD Negeri No. 101767 Tembung Tahun Ajaran 2011/2012".

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya respon belajar Sains siswa kelas IV SD Negeri No. 101767 Tembung Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Hubungan antara guru dan siswa kurang harmonis.
3. Sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai sehubungan dengan meningkatkan respon belajar siswa.
4. Perlunya diterapkan model pembelajaran yang lebih efektif yang dapat meningkatkan respon siswa, seperti model pembelajaran ARIAS.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai upaya meningkatkan respon siswa, khususnya pada pembelajaran Sains melalui model ARIAS. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri No. 101767 Tembung Tahun Ajaran 2011/2012.

#### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan penelitian ini adalah “Apakah ada peningkatan respon siswa pada pembelajaran sains melalui model ARIAS kelas IV SD Negeri No. 101767 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?”

#### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan respon siswa pada pembelajaran sains melalui model ARIAS.
2. Memberikan pedoman pada guru untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran sains.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan peneliti adalah :

1. Sebagai masukan kepada guru sains tentang cara meningkatkan respon siswa siswa melalui model ARIAS.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar hasil belajar siswa meningkat.
3. Sebagai bahan masukan bagi peserta didik untuk pertimbangan penentu arah belajar sehingga membantu dalam proses belajar sains.
4. Untuk menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.
5. Bagi Unimed khususnya program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) menjadi bahan informasi dalam ilmu pengetahuan dan langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas belajar anak didik melalui pembelajaran yang berkualitas.